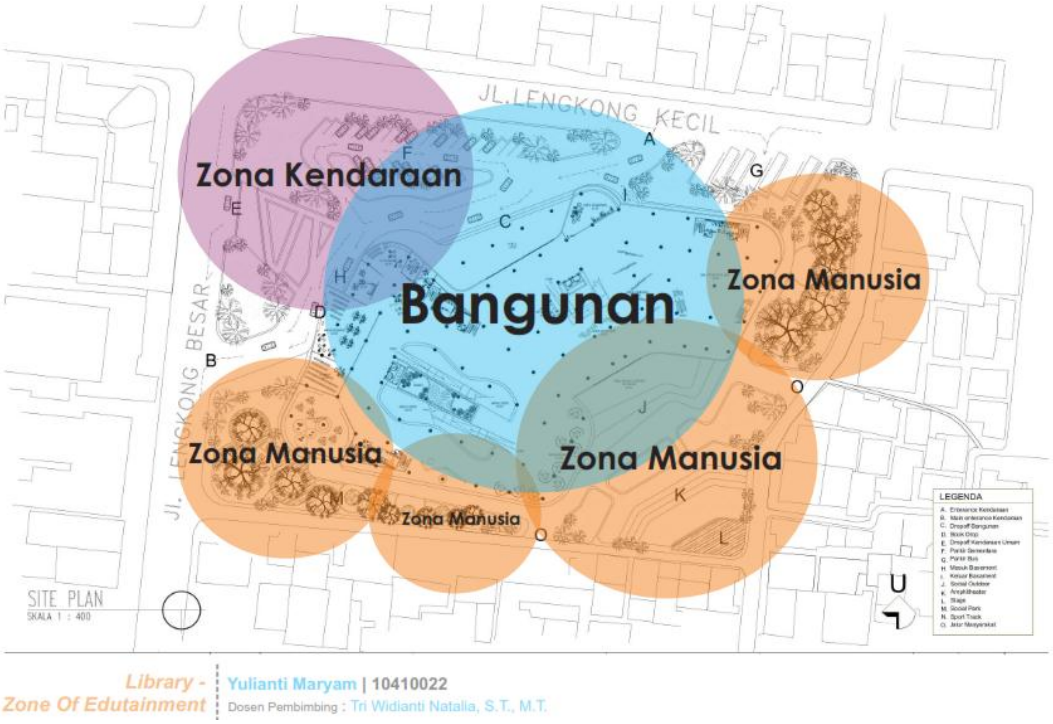
BAB V

KONSEP RANCANGAN

5.1 RENCANA TAPAK



Gambar 5.1 Zoning Tapak,
Sumber : Pribadi

Penzoningan pada tapak dibagi kedalam 3 bagian, yaitu :

1. Zona Bangunan

   Zona ini berada di tengah-tengah tapak. Zona ini berperan sebagai fungsi atau zona utama dalam perancangan. Penempatan pada bagian tengah tapak dimaksudkan untuk

   - pencegahan pada saat bencana,
   - alur sirkulasi manusia yang dapat mengelilingi bangunan diluar maupun di dalam tapak,

- karna skalanya yang besar sehingga memberikan cukup ruang jarak dengan bangunan-bangunan yang berada sekitarnya dan
- pada saat terjadi bencana memudahkan para pemadam kebakaran dan petugas untuk dapat melakukan tindakan bencana.

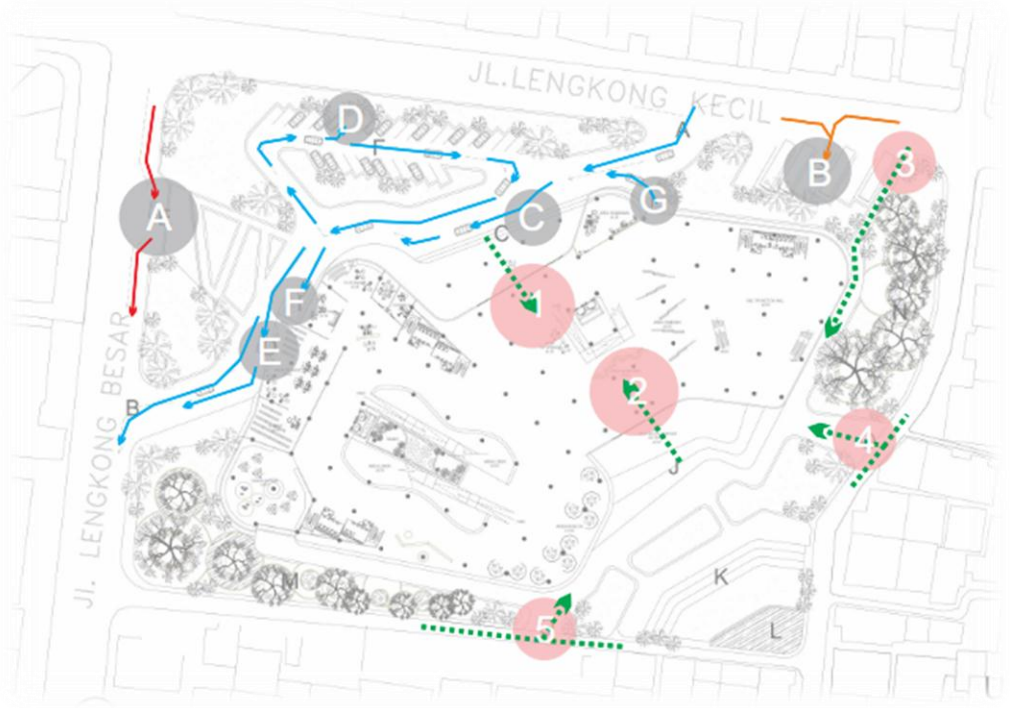
2. Zona Kendaraan

   Zona ini berada di area depan tapak. Karna jalur utama kendaran dapat dilalui oleh dua jalan besar, yaitu Jalan Lengkong Besar (timur) dan Jalan Lengkong Kecil (utara). Zona ini hanya berada di area depan ini dimaksudkan agar jalur-jalur kendaraan tidak mengganggu aktivitas pada zona lain. Jadi kendaraan hanya dapat berlalu-lalang pada bagian depan saja.

3. Zona Manusia

   Zona ini memang dikhususkan untuk digunakan manusia saja. Zona ini berada di bagian selatan dan barat tapak dimana zona ini lebih didominasi oleh banyaknya *Open Space.* Zona ini memnag dibuat untuk ‘memanusiakan manusianya’ yang dimaksudkan adalah lebih mengistimewakan atau mengutamakan kebutuhan manusia.

5.2 AKSESBILITAS TAPAK



Gambar 5.2 Akasesbilitas pada Tapak
Sumber : Pribadi

Keterangan :

Jalur Kendaraan

Jalur Manusia

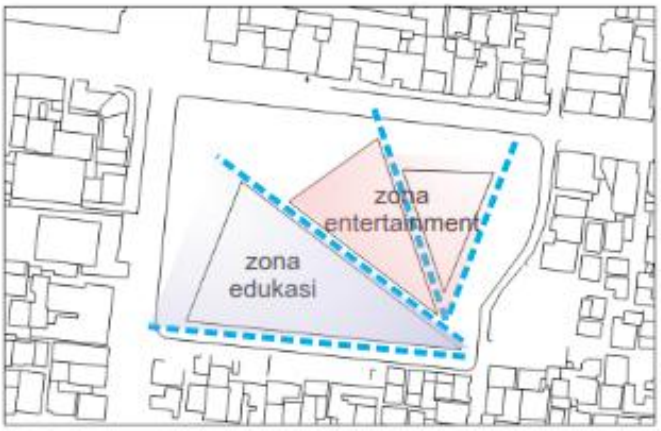
A. *Drop off* Angkutan umum
B. Parkir Bus
C. *Drop off* Kendaraan
D. Parkir Mobil *Outdoor*/ Sementara
E. *Drop off* Buku
F. Masuk Basament
G. Keluar Basament
1. *Enterance* Utama
2. *Side Enterance*
3. Jalur Manusia Samping
4. Jalur Masyarakat
5. Jalur Masyarakat

Sesuai dengan pembagian zoning pada tapak sebelumnya. Pembagian alur Sirkulasi dan Aksesbilitas di bagi kedalam dua kategori yaitu kategori Alur Kendaraan dan Alur Manusia. Setiap

jalur dibuat sesuai dengan kebutuhan alur pada tapak, dibuat satu arah untuk alur kendaraan.

5.3 GUBAHAN MASSA

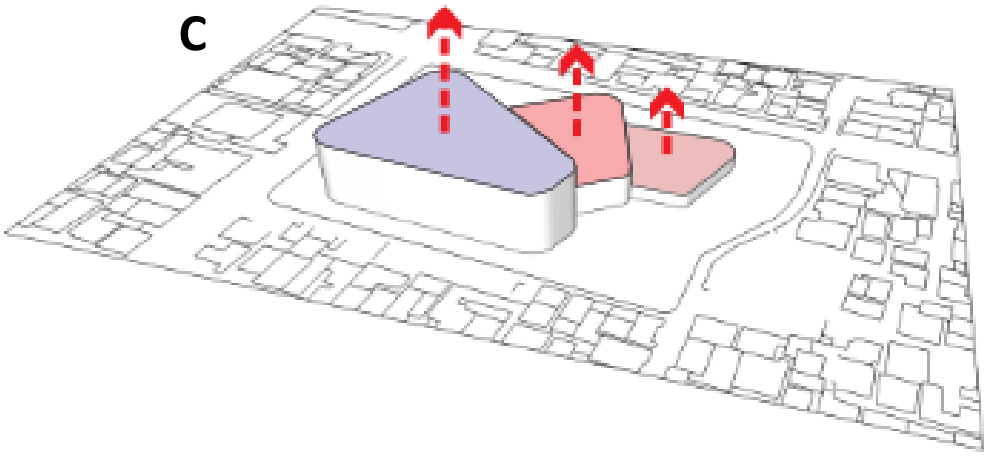
A



B



C



Gambar 5.3 Gubahan Massa
Sumber : Pribadi

Bentuk gubahan massa bangunan menggunakan kosep bentuk ruang *linear* dan tatanan massa bangunan yang disusun menerus. Pada dasarnya bentukkan ini terbentuk dengan mengikuti karakter tapak *(lihat gambar A)* dibentuk berdasarkan bentukkan tapak yang memilki nodes. Penempatan zona bangunan dibuat menjadi dua yaitu *Edukasi dan Entertainment*. Bentukkan yang sudah terbentuk, bagian sudut-sudutnya di buat melengkung, ini mempertegas bentukkan yang dimaksudkan bentukkan yang tegas namun terasa fleksibel dengan penggunaan sudut-sudut yang melengkung *(lihat gambar B)*. Untuk mempertegas penzoningan dalam bangunannya, zona edukasi dibuat lebih tinggi, sesuai dengan peraturan daerah pada kawasan ini hanya boleh dibangun sampai 4 lantai. Dan pada zona *entertainment* dibuat lebih rendah di bandingkan zona edukasi. Selain dengan bentukkan seperti ini memberikan tingkatan hirarki yang sederhana namun menarik dan nyaman bila dilihat secara visual *(lihat gambar C).*

5.4 PROGRAM TATA RUANG

1) Denah Lantai Dasar



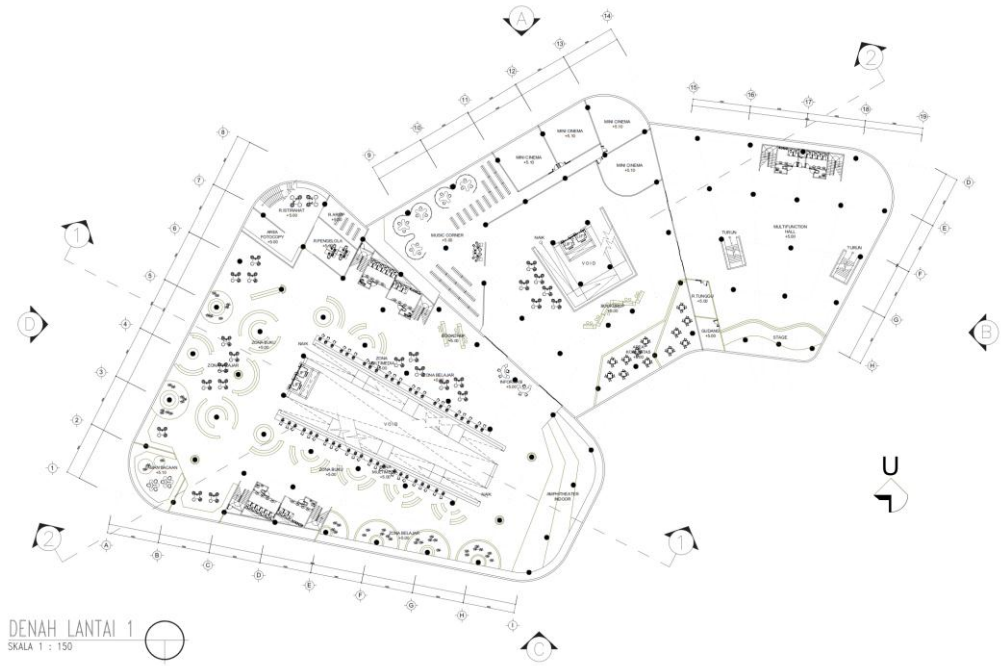
Gambar 5.4 Tatanan Ruang Lantai Dasar Perpustakaan
Sumber : Pribadi

Lantai Dasar Perpustakaan lebih bersifat penerima dan pembagian zona ruangnya lebih mengutamakan kepada perluasan sirkulasi dan area-area pengelola. Berikut zona-zona yang terdapat di Lantai dasar :

- Hall
- Bookdrop
- Office
- Taman Bacaan
- Zona Katalog
- Area Pameran
- Multifunction Hall
- Social Zone
- Ruang Keamanan

- Loker
- Utilitas

2) Denah lantai 1



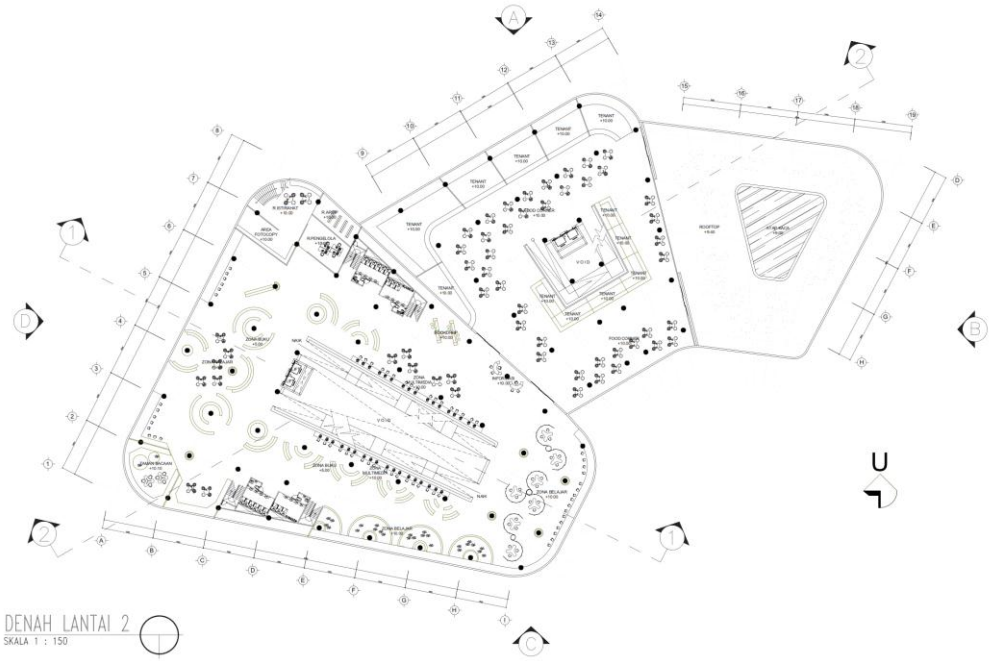
Gambar 5.5 Tatanan Ruang Lantai 1 Perpustakaan
Sumber : Pribadi

Pada Lantai 1 Perpustakaan pembagian ruangnya lebih mengutamakan pada keseimbangan antara zona edukasi dan entertainment. Tingkat kebisingan disini cukup tinggi, karena memang peruntukkan untuk area ini sebagai area bising. Berikut zona-zona yang terdapat di Lantai 1 :

- Zona Buku
- Zona Belajar
- Zona Amphitheater Indoor
- Zona Multimedia
- Book Drop
- Taman Bacaan

- Zona Pengelola
- Zona Fotocopy
- Music Corner
- Mini Cinema
- Community Zone
- Multifunction Hall
- Utilitas

3) Denah lantai 2



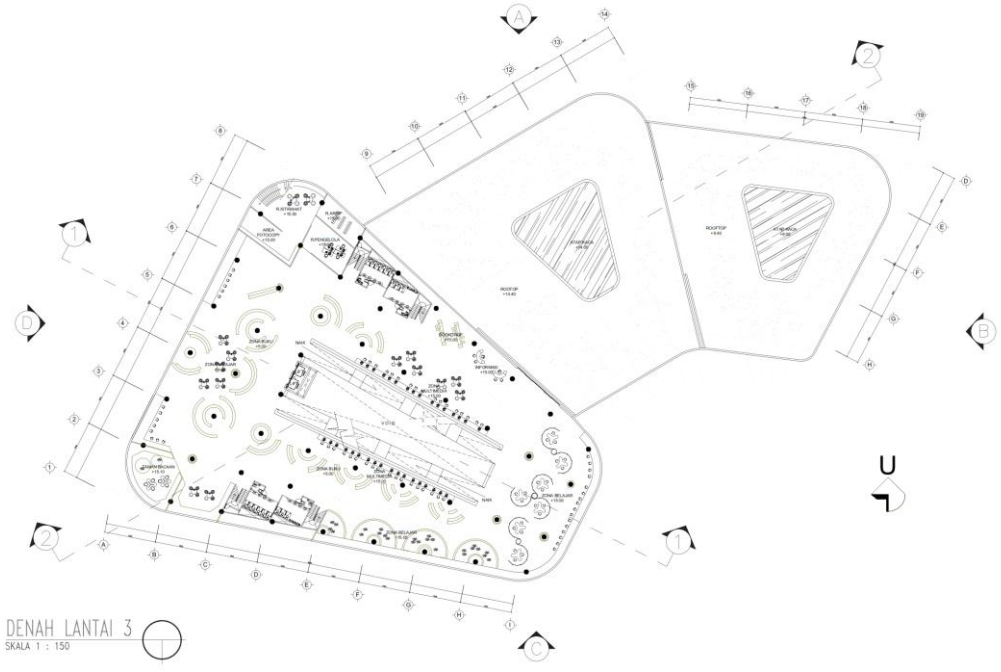
Gambar 5.6 Tatanan Ruang Lantai 2 Perpustakaan
Sumber : Pribadi

Pada Lantai 2 Perpustakaan pembagian zona ruangnya tidak berbeda jauh dengan pembagian zona pada lantai 1. Namun tingkat kebisingan disini sedang dan pada lantai ini memang dikhususkan untuk buku-buku dengan kategori motivasi. Berikut zona-zona yang terdapat di Lantai 2 :

- Zona Buku

- Zona Belajar
- Zona Amphitheater Indoor
- Zona Multimedia
- Book Drop
- Taman Bacaan
- Zona Pengelola
- Zona Fotocopy
- Food Corner
- Tenant
- Roof Garden
- Utilitas

4) Denah lantai 3



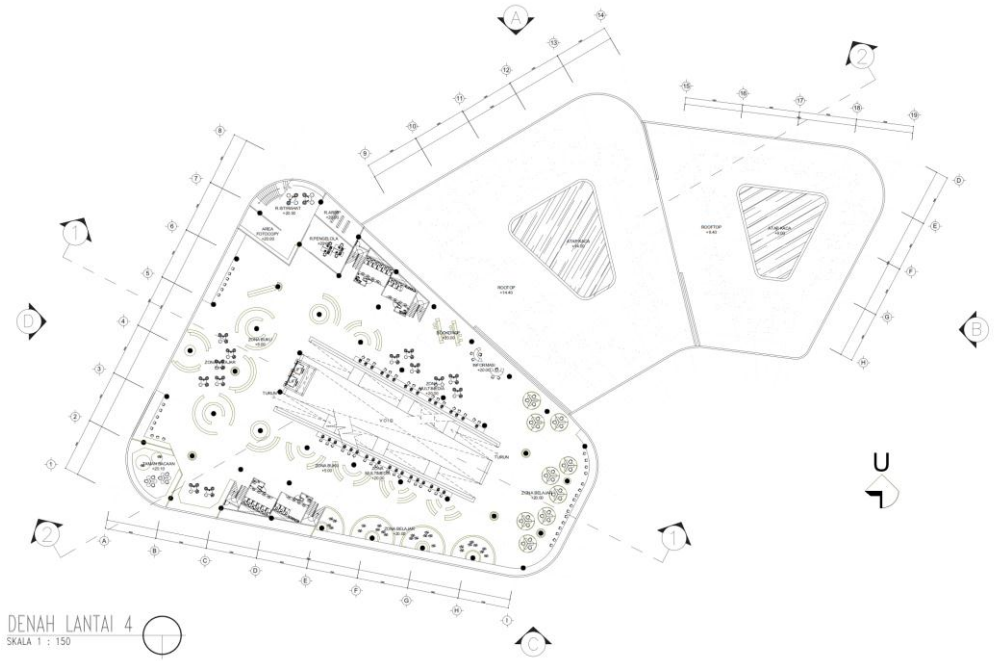
Gambar 5.7 Tatanan Ruang Lantai 3 Perpustakaan
Sumber : Pribadi

Pada Lantai 3 Perpustakaan pembagian zona ruangnya tidak berbeda jauh dengan pembagian zona pada lantai 1 dan 2. Namun

tingkat kebisingan disini cukup sedang dan zona ini memang dikhususkan untuk kategori buku-buku yang bersifat pelajaran. Berikut zona-zona yang terdapat di Lantai 2 :

- Zona Buku
- Zona Belajar
- Zona Amphitheater Indoor
- Zona Multimedia
- Book Drop
- Taman Bacaan
- Zona Pengelola
- Zona Fotocopy
- Roof Garden
- Utilitas

5) Denah lantai 4



Gambar 5.8 Tatanan Ruang Lantai 4 Perpustakaan
Sumber : Pribadi

Pada Lantai 4 Perpustakaan pembagian zona ruangnya tidak berbeda jauh dengan pembagian zona pada lantai sebelumnya. Namun tingkat kebisingan disini sangat sedikit dan zona ini memang dikhususkan untuk kategori buku-buku yang bersifat khusus atau langka. Zona ini memiliki zona belajar yang khusus, yang disebut dengan 'Doms' dimana area ini memang hanya digunakan untuk 1 orang dalam bentuk kubus-kubus kecil dimana area ini memang diperuntukkan bagi mereka-mereka yang senang belajar dengan cara menyendiri. Berikut zona-zona yang terdapat di Lantai 2 :

- Zona Buku
- Zona Belajar
- Zona Amphitheater Indoor
- Zona Multimedia
- Book Drop
- Taman Bacaan
- Zona Pengelola
- Zona Fotocopy
- Roof Garden
- Utilitas